

## Pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Assets* terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020

Dwi Septialamsyah<sup>1</sup>, Marliyah<sup>2</sup>, Nursantri Yanti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Prodi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: [dwi.septialamsyah99@gmail.com](mailto:dwi.septialamsyah99@gmail.com)<sup>1</sup>, [marliyah@uinsu.ac.id](mailto:marliyah@uinsu.ac.id)<sup>2</sup>, [nursantriyanti@uinsu.ac.id](mailto:nursantriyanti@uinsu.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Asset* Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. Metode penelitian yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Teknik sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , dengan tingkat signifikan yaitu  $0,663 > 0,05$ . Dan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan tingkat signifikannya yaitu  $0,001 < 0,05$ . Secara simultan *Current Ratio* dan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan, karena nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  dengan nilai signifikan yaitu  $0,001 < 0,05$ . Sedangkan hasil dari Koefisien Determinan pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Asset* menunjukkan pengaruh sebesar 35,4% terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 35,4% pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Asset* Terhadap Pengungkapan Laporan keuangan, sedangkan sisanya 64,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci** : *Current Ratio*, *Return On Asset*, Pengungkapan

### Abstract

This study aims to determine how the effect of *Current Ratio* and *Return On Assets* on Disclosure of Financial Statements in Food and Beverage Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The research method used is the classical assumption test, multiple linear regression, and hypothesis testing. The sample used in this study is the Financial Statements of Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The sampling technique used is *purposive sampling* technique. The results of this study indicate that partially *Current Ratio* has an effect but is not significant on Financial Statement Disclosure because  $t_{count} < t_{table}$ , with a significant level of  $0.663 > 0.05$ . And *Return on Assets* has a significant effect on Financial Statement Disclosure, because  $t_{count} > t_{table}$  with a significant level of  $0.001 < 0.05$ . Simultaneously *Current Ratio* and *Return On Assets* have a significant effect on Financial Statement Disclosure, because the value of  $f_{count} > f_{table}$  with a significant value of  $0.001 < 0.05$ . While the results of the Coefficient of Determinants of the influence of *Current Ratio* and *Return On Assets* show an effect of 35.4% on

Financial Statement Disclosure. This shows that 35.4% of the influence of Current Ratio and Return On Assets on Disclosure of Financial Statements, while the remaining 64.6% is influenced by other variables not examined in this study.

**Keywords:** *Current Ratio, Return On Assets, Disclosure*

## PENDAHULUAN

Keberadaan pasar modal di Indonesia menjadi salah satu alternatif bagi emiten untuk menghimpun dana baru selain perbankan. Perusahaan dengan persaingan yang semakin ketat dan kondisi ekonomi yang tidak menentu menghadapi situasi yang mendorong keterbukaan informasi tentang diri mereka sendiri secara lebih transparan, terutama bagi perusahaan yang ditawarkan kepada publik dan diperdagangkan secara publik. Salah satu cara bagi perusahaan untuk mengumpulkan uang untuk kelangsungan usaha adalah dengan menggunakan pasar modal. Ketika beroperasi di pasar modal, pelaku pasar membuat keputusan berdasarkan informasi yang mereka terima. Oleh karena itu, semua perusahaan yang terdaftar di pasar modal wajib menyampaikan laporan perusahaan kepada otoritas pengawas (Bapepam) dan lembaga keuangan (LK).

Laporan keuangan memiliki arti yang sangat penting bagi sebuah perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan para pengguna laporan keuangan dalam mengambil suatu keputusan. Dikarenakan hal tersebut maka laporan keuangan harus disajikan secara lengkap.

Sebelum melakukan investasi, investor akan menyelidiki secara teliti laporan keuangan yang dimiliki suatu perusahaan buat mengetahui kelangsungan hayati perusahaan tersebut. Proses pembuatan laporan keuangan tidak lepas berdasarkan kelengkapan pengungkapan (*disclosure*).

Pengungkapan laporan keuangan oleh perusahaan yaitu *accountability* perusahaan kepada para penyedia modal yang berada diluar perusahaan dan memudahkan alokasi sumber daya untuk pemanfaatan yang paling produktif. Pengungkapan laporan keuangan dapat dilakukan dalam bentuk penjelasan mengenai kebijakan akuntansi. Informasi yang diungkapkan oleh perusahaan dapat dipahami dan tidak menimbulkan salah interpretasi. Pengungkapan (*disclosure*) yang disampaikan oleh perusahaan harus benar-benar bermanfaat, karena apabila tidak bermanfaat tujuan dari pengungkapan tersebut tidak tercapai. Apabila dikaitkan dengan laporan keuangan harus memberikan informasi serta penjelasan yang memadai mengenai hasil aktivitas suatu perusahaan. Sedangkan tujuan dari informasi adalah harus berguna dan tidak membingungkan para pengguna laporan keuangan dalam membantu pengambilan keputusan ekonomi perusahaan.

*Current ratio* adalah rasio yang mengukur kemampuan bisnis untuk membayar kewajiban atau kewajiban jangka pendeknya segera ditagih penuh. Dengan kata lain beberapa aset jangka pendek yang tersedia untuk menutupi obligasi jangka pendek yang jatuh tempo. Rasio lancar juga dapat dilihat sebagai ukuran seberapa aman (*margin of safety*) suatu bisnis.

*Return on assets* adalah rasio keuangan yang terkait dengan potensi keuntungan yang mengukur kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset, dan modal sosial tertentu. Semakin tinggi rasio ini, semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan semakin baik efisiensi operasinya. Dengan laba yang tinggi, perusahaan memiliki dana yang cukup untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan dan mengolah informasi menjadi lebih bermanfaat dan dapat menyajikannya secara lebih lengkap.

Faktor-faktor dalam pengungkapan (*disclosure*) dibagi menjadi 2 (dua) yaitu faktor keuangan dan non keuangan. Faktor-faktor keuangan meliputi *likuiditas, leverage, profitabilitas*, ukuran perusahaan, *common stock ratio*, dan pendapatan *per share*. Sedangkan faktor-faktor non keuangan meliputi porsi

saham publik, porsi saham asing, umur perusahaan, status perusahaan, nilai perusahaan, jenis industri, penerbitan sekuritas, waktu pendaftaran dan persentase kepemilikan manajerial.

Perusahaan makanan dan minuman adalah salah satu portofolio sektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berpotensi untuk tumbuh dan berkembang. Industri makanan dan minuman harus ditingkatkan. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman di dalam negeri. Kondisi ini membuat persaingan semakin ketat sehingga menyebabkan para pemilik usaha berlomba-lomba mencari investor untuk berinvestasi di bidang pangan tersebut. Apalagi dengan karakteristiknya perusahaan akan bertahan hidup dalam jangka panjang, karena setiap perusahaan harus memiliki produk yang dibutuhkan masyarakat. Produk adalah sesuatu yang dihasilkan oleh perusahaan untuk di jual kepada masyarakat sebagai sumber pendapatan bagi perusahaan tersebut. Penyajian pengungkapan laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Lembaga Keuangan (LK) sesuai dengan surat edaran keputusan ketua Bapepam dan LK Nomor kep-347/BL/2012 peraturan nomor VIII.G7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik, terdapat 114 item.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis menelaah bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya.

Data penelitian kuantitatif ini adalah data statistik berbentuk angka-angka baik secara langsung digali dari hasil penelitian maupun pengolahan data kualitatif menjadi data kuantitatif. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas yang terdiri dari *Current Rattio (CR)* ( $X_1$ ) dan *Retrun On Asset (ROA)* ( $X_2$ ) dan variabel terikat yaitu, Pengungkapan Laporan Keuangan ( $Y$ ). Tujuan penelitian kuantitatif ini adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

Kemudian metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *metode asosiatif*. Metode asosiatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Populasi dalam laporan ini adalah laporan keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sampel penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan tahun 2018 sampai dengan 2020.

### **Statistik Deskriptif**

Dalam penelitian ini hanya dapat mengungkapkan data sampel dan tidak bisa membuat data kesimpulan buat populasi dimana sampel dibuat. Statistik deskriptif hanya dapat memberikan suatu deskripsi data yang dapat dilakukan dengan cara rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, minimum, maksimum.

**Tabel 1 Deskriptive Statistics**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR_X1	45	74.76%	805.05%	258.1268%	180.24281%
ROA_X2	45	0.31%	50.89%	14.8400%	11.96322%
Pengungkapan_Y	45	32.14%	80.39%	58.3651%	10.11058%
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS 22 (2022)

Dari tabel diatas dapat dilihat variabel *Current Ratio* memiliki nilai minimum yaitu 74,76% yang di miliki oleh PT. Unolever Indonesia Tbk (UNVR), nilai maximum 805,05% yang dimiliki oleh PT. Delta Djakarta Tbk (DLTA) dan nilai rata-rata CR sebesar 252,3044 dengan standat devisiasi sebesar 184,89634. Hal ini menunjukkan bahwa variabel CR menunjukkan adanya kenaikan rasio. Jika diamati dari rata-rata CR untuk makanan dan Minuman sebesar 258% maka rata-rata CR dalam dalam tabel diatas sebesar 258,1268 (dalam %) dinyatakan dalam keseluruhan baik untuk rasio CR walaupun mempunyai nilai minimum 74,776%.

Variabel *Return On Asset* memiliki nilai minimum 0,31% yang dimiliki oleh PT. Sekar Bumi Tbk (SKBM), nilai maksimumnya yaitu 50,89 % yang dimiliki oleh PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR), nilai rata-rata ROA sebesar 14,8400 dengan standart devisiasi sebesar 11,96322 dan jumlah sampel sebanyak 45. Ini berarti variabel independen ROA menunjukkan adanya peningkatan rasio. Jika dilihat dari rata-rata ROA untuk Perusahaan Makanan dan Minuman sebesar 14,84% maka rata-rata ROA dalam tabel diatas yaitu 14,8400 (dalam %) dinyatakan secara keseluruhan baik untuk rasio ROA, walaupun perusahaan mempunyai nilai ROA 0,31%.

Variabel Pengungkapan (Y) memiliki nilai minimum 32,14% yang dimiliki oleh PT. Sekar Bumi Tbk (SKBM), nilai maksimum nya yaitu 80,39% yang dimiliki oleh PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR), nilai rata-rata Pengungkapan sebesar 58,3651 dengan standart devisiasi sebesar 10,11058 dan jumlah sampel 45.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal serta untuk menghindari bias dalam model regresi. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat dari *Kolmogorov Smirnov*. Hasil output dari pengujian normalitas dengan *kolmogorov smirnov* adalah sebagai berikut :

**Tabel 2 Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

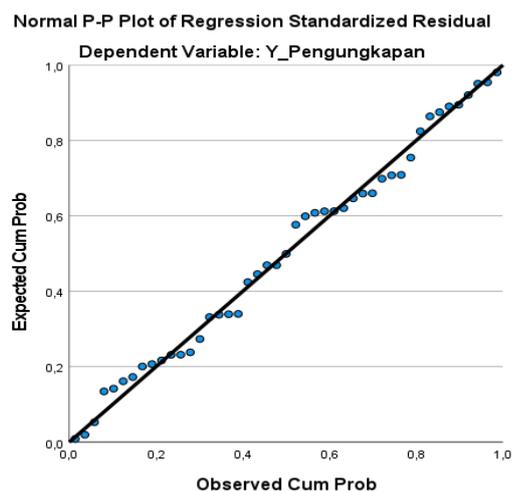
		CR_X1	ROA_X2	Pengungkapan_Y
N		31	31	31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	246.9047%	12.4561%	58.7761%
	Std. Deviation	121.27540%	7.56387%	7.22406%
	Absolute	.122	.153	.083

Most Extreme Differences	Positive		.122	.153	.057
	Negative		-.096	-.120	-.083
Test Statistic			.122	.153	.083
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			.200 <sup>d</sup>	.063	.200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.		.278	.059	.848
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.266	.053	.838
		Upper Bound	.289	.065	.857
a. Test distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					
c. Lilliefors Significance Correction.					
d. This is a lower bound of the true significance.					
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 329836257.					

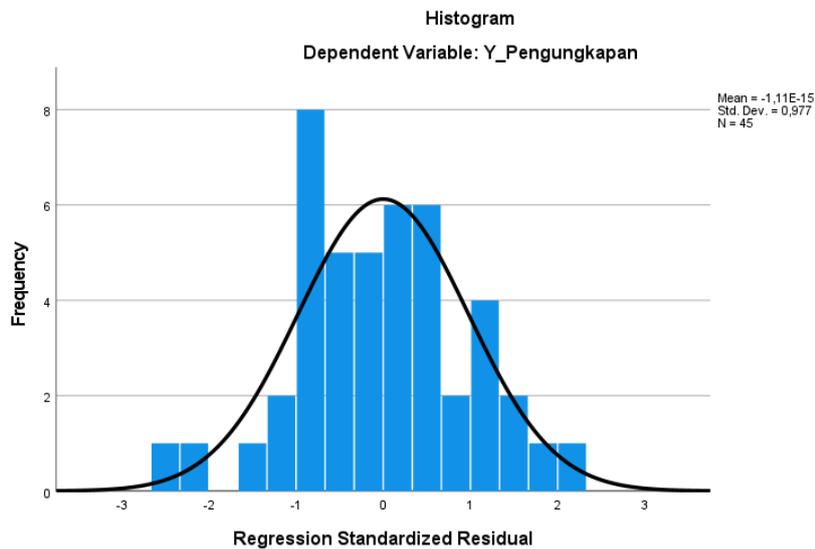
Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS 22 (2022)

Model regresi dikatakan normal jika memiliki nilai asymp sig (2-tailed) > 5%. Dari tabel diatas diperoleh nilai masing-masing variabel adalah CR 0,200, ROA 0,063 dan Pengungkapan 0,200 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Demikian pula dengan hasil uji normalitas menggunakan grafik plot dan histogram berikut ini :



Pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya agak mendekati dengan garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi terdistribusi secara normal.



Pada histogram diatas menggambarkan data terdistribusi normal karena data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat diantara variabel-variabel independen yang diikutsertakan dalam pembentukan model. Untuk mendeteksi apakah model regresi linear mengalami multikolinearitas dapat diperiksa menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk masing-masing variabel independen yaitu jika variabel independen mempunyai nilai VIF tidak lebih dari 4 atau 5 maka tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 3 Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Collinearity Statistics			
Model	Toleran ce	VIF	
CR_X1	1.000	1.000	
ROA_X2	1.000	1.000	

a. Dependent Variable: Pengungkapan\_Y

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS 22 (2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai VIF sebesar 1,000 yang berarti  $VIF < 4/5$ , maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Auto korelasi ini muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain.

**Tabel 4 Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.619 <sup>a</sup>	.383	.354	8.12657%	1.881
a. Predictors: (Constant), ROA_X2, CR_X1					
b. Dependent Variable: Pengungkapan_Y					

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS 22 (2022)

Tabel Durbin Watson menunjukan  $n = 45$ ,  $k = 2$ , di peroleh  $dL = 1.4298$ ,  $dU = 1.6148$ ,  $4-dU = 2.3852$ . berdasarkan data di atas, diketahui nilai  $dW$  adalah  $1.881$  yang berarti  $1.6148 > 1.881 < 2.3852$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

### Uji Heteroskedastisitas

Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan ini adalah jika nilai  $sig \geq 0,05$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, namun sebaliknya jika nilai  $sig < 0,05$  maka dapat disimpulkan terjadi masalah heteroskedastisitas.

**Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	59.413	3.458		17.182	.001
CR_X1	-.016	.010	-.273	-1.564	.129
ROA_X2	.271	.167	.284	1.627	.115
a. Dependent Variable: Pengungkapan_Y					

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS 22 (2022)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai masing-masing variabel memiliki nilai signifikan yaitu CR  $0,129$  dan ROA  $0,115 >$  dari  $0,05$  maka dapat disimpulkan yaitu tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

### Uji Regesi Linier Berganda

Pengelolaan uji ini dilakukan untuk mencari pengaruh antara variable dependen dan variable independen.

**Table 6 Hasil Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	51.409	2.634		19.516	.001
CR_X1	.003	.007	.053	.439	.663
ROA_X2	.521	.102	.616	5.083	.001
a. Dependent Variable: Pengungkapan_Y					

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS 22 (2022)

Pada data regresi linier diatas variabel dependen nya yaitu Pengungkapan (Y), sedangkan variabel independen nya yaitu CR dan ROA. Dari penjelasan analisis diatas dapat diketahui yaitu  $Y = 51,409 + (-0,003) X_1 + 0,521 X_2 + e$

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan. Hasil dari Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) dapat dilihat pada table berikut :

**Table 7 Uji Koeffisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.619 <sup>a</sup>	.383	.354	8.12657%	1.881
a. Predictors: (Constant), ROA_X2, CR_X1					
b. Dependent Variable: Pengungkapan_Y					

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS 22 (2022)

Dilihat dari tabel diatas bahwa nilai R Square adalah 0,383 (38,3%) ini berarti 38,3% Pengungkapan dapat dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan 61,7% lainnya dapat dijelaskan dengan variabel lain yang tidak diteliti di penelitian ini.

### Uji Hipotesis

#### Uji Parsial ( T )

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara individual variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau tidak. Uji juga dilakukan untuk membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $sig < 0,05$  maka  $H_1$  dan  $H_2$  diterima

**Table 8 Hasil Uji Parsial ( Uji-t )**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	51.409	2.634		19.516	.001
CR_X1	.003	.007	.053	.439	.663
ROA_X2	.521	.102	.616	5.083	.001
a. Dependent Variable: Pengungkapan_Y					

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS 22 (2022)

Dari hasil uji parsial diatas dapat dijelaskan antara lain :

Hasil dari pengujian parsial CR terhadap pengungkapan diperoleh  $t_{hitung}$  CR adalah 0,439 dan  $t_{tabel}$  diperoleh dengan cara menggunakan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 1,68195 yang artinya yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dengan tingkat signifikan yaitu  $0,663 > 0,05$ . Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa CR berpengaruh terhadap Pengungkapan.

Hasil dari pengujian parsial ROA terhadap pengungkapan diperoleh  $t_{hitung}$  ROA adalah 5,083 dan  $t_{tabel}$  diperoleh dengan cara menggunakan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 1,68195 yang artinya yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dengan tingkat signifikan  $0,001 > 0,05$ . Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh terhadap Pengungkapan.

### Uji Simultan ( Uji-f )

Uji ini dilakukan untuk melihat keberartian pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut.

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $sig < 0,05$  maka  $H_3$  diterima.

**Table 9 Uji Simultan ( Uji- F )**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1724.121	2	862.061	13.053	.001 <sup>b</sup>
	Residual	2773.730	42	66.041		
	Total	4497.851	44			
a. Dependent Variable: Pengungkapan_Y						
b. Predictors: (Constant), ROA_X2, CR_X1						

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS 22 (2022)

Dari hasil uji  $F_{hitung}$  pada tabel diatas dapat disimpulkan nilai  $f_{hitung}$  yaitu 13,053 dan nilai  $F_{tabel}$  3,22, maka  $13,053 > 3,22$  dan nilai signifikan yaitu  $0,001 < 0,05$ . Maka dapat diartikan yaitu ada pengaruh yang secara simultan antara variabel independen CR dan ROA terhadap variabel dependen Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.

### PEMBAHASAN

Dari hasil pengujian variabel secara parsial (uji-t) diatas menggunakan pengujian statistik dengan SPSS diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai sig  $0,663 > 0,005$ , maka hipotesis diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel independen yang berupa CR memiliki pengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

Dari hasil pengujian variabel secara parsial (uji-t) diatas menggunakan pengujian statistik dengan SPSS diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai sig  $0,001 > 0,05$ , maka hipotesis diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel independen yang berupa ROA memiliki pengaruh terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan.

Dari hasil pengujian variabel secara simultan (uji-f) diatas menggunakan pengujian statistik SPSS diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan demikian variabel independen CR dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Pengungkapan. Karena pada tabel anova diperoleh nilai sig  $0,001 > 0,05$ .

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,354 atau 35,4%, hal ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh variabel independen *Current Ratio* dan *Return On Asset* terhadap variabel dependenn Pengungkapan Laporan Keuangan sebesar 35,4% atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan 35,4% variabel dependen. Sedangkan sisanya sebesar 64.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## SIMPULAN

Penelitian ini menguji apakah *Current Ratio* dan *Return on Asset* berpengaruh terhadap Pengungkapan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan 45 sampel selama periode 2018-2020. Hasil dari penelitian pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Variabel *Current ratio* berpengaruh terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Variabel *Return On Asset* berpengaruh terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Variabel *Current Ratio* dan *Return On Asset* secara simultan berpengaruh terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2012). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia", FE Universitas Sumatera Utara.
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Hermain, Hendra, Nurlaila, Lili Safrida, Nasirwan, Alfurkaniati, Fajar Rina Sejati, dkk. (2017). *Pengantar Akuntansi 1*. Medan: Madenatera
- Ikhsan, Arfan., Muhyarsah, Tanjung Hasrudy, Oktaviani Ayu. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Bandung: Citapustaka Media.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keenam, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhammad. (2008). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nasution, Bulan Sari (2018). "Pengaruh Current Ratio Dan Return On Asset Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI", Skripsi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Puspitasari, Dyah Prasetyo. (2012). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Tipe Kepemilikan terhadap Luas Pengungkapan Sukarela Laporan Tahunan Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2007-2011", Skripsi UMP, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Rawani, Aulia fauzi, Ginie, Lubis Fauzi Arif. (2021). "Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Data Manajemen Pada PT. Telkom Akses Medan". Jurnal Pendidikan Tambusai.
- Riyanto, Bambang. (2001). *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusaha*. Yogyakarta: YBPFE UGM.
- Samryn, L.M. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Kencana.
- Sembiring, Hermansyah. (2012). "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI" dalam jurnal mediasi.
- Sitompul, M. Syahman Nurlaila Harahap. Hendra Harmain. (2016). "Implimentasi Surat Al-Baqarah Ayat 282 Dalam Pertanggungjawaban Masjid Di Sumatera Timur" dalam jurnal akuntansi.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi dan Perekayasaan Laporan Keuangan*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Syafina, Laylan. (2018). *Panduan Penelitian Kuantitatif Akuntansi*, Medan: Febi Press.
- Tim Penyusun. (2015). *Buku Panduan Penulisan Skripsi FEBI UIN SU*, Medan : Febi UIN SU.